

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berkaitan dengan pelaksanaan sesuai dengan judul ini, penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicari atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.

Penelitian menggunakan metode kualitatif untuk menyusun sebuah karya ilmiah ini, dengan dasar karena metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu atas dasar karena metode kualitatif dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.<sup>1</sup>

Untuk itu berkaitan dengan judul penelitian yang lebih mengarah pada fungsionalisasi organisasi hukum yaitu Pengadilan Agama dan menitikberatkan pada proses persidangan, dalam membantu menyelesaikan perkara persidangan pembatalan perkawinan.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau

---

<sup>1</sup>Anselm Strauss, *Dasar-dasar penelitian kualitatif* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 12.

badan organisasi hukum atau Pengadilan Agama, subjek atau keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting untuk memperoleh data-data dan jawaban dari apa yang diinginkan oleh penulis.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penulis memilih lokasi penelitian ini di Pengadilan Agama Kota Kediri, dengan alamat di Jl. Sunan Ampel No.01 Desa Ngronggo Kota Kediri. Dengan alasan karena di Pengadilan Agama Kota Kediri jumlah perkara pembatalan perkawinan sangat banyak.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

<sup>3</sup>Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 73.

Dalam hal ini yang digunakan peneliti ada dua macam sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, melalui penelitian langsung yang dilakukan di Pengadilan Agama Kota Kediri, dalam rangka meneliti Pertimbangan Hakim Dalam Mengabulkan Pengajuan Permohonan Pembatalan Perkawinan.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para hakim, pihak-pihak yang mengajukan Permohonan Pembatalan Perkawinan.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga data-data yang berkaitan di Pengadilan Agama Kota Kediri, seperti data jumlah perkara pembatalan perkawinan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk lebih mempermudah dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode;

1. Wawancara.

Yang akan di wawancaya yaitu para hakim, para pemohon atau termohon dalam menyelesaikan proses pembatalan perkawinan.

Sumber utama pada wawancara dalam penelitian ini lebih kepada para pihak berpekara dalam arti pemohon atau termohon.<sup>4</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan penyelidikan dengan jalan menyaksikan atau menyelidiki sesuatu yang tertulis yang dapat dipakai sebagai sumber keterangan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data-data struktur organisasi Pengadilan Agama yang digunakan sebagai gambaran obyek penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.<sup>5</sup> Analisis data pertama-tama mengorganisasikan data, data yang terkumpul sangat banyak dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti dan dokumen berupa laporan dan sebagainya.

Pekerjaan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi

---

<sup>4</sup> Asep Syamsul, *Jurnalistik praktis untuk pemula* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 35.

<sup>5</sup> Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial keagamaan*, 84.

teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>6</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti**

Perpanjangan keikutsertaan penulis waktu melakukan pengamatan dilapangan dalam rangka pengumpulan data membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu diperlukan kehadiran penulis secara langsung di lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan penulis tidak terbatas melakukan penelitian pada hari-hari dan jam efektif kerja, namun penulis juga berusaha mengumpulkan data diluar jam dan hari efektif tersebut.

#### **2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi**

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta bersinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.